

# Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (HIMS) dengan metode CMUA di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang

Oleh:

Syifa Kania Mumtaz

Umi Khoirun Nisak

Progam Studi Manajemen Informasi Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

, Januari 2022

# Pendahuluan

Rumah sakit Siti Khodijah Sepajang instansi yang telah menggunakan SIMRS yang dinamakan EHOS. EHOS ini mulai digunakan sejak tahun 2017 hingga sekarang. Pada studi pendahuluan diketahui bahwa pada unit rawat jalan terdiri dari 30 klinik. 1 klinik tidak melakukan pencatatan pada aplikasi EHOS sebagai pencatatan kegiatan pelayanan. Berdasarkan KMK No. HK. 01.7/MENKES/1432/2022 diketahui pengisian masih belum lengkap baik pada lembar identitas, *general consent*, asesmen awal maupun pemeriksaan spesialisik (KEMENKES, 2022). Dilihat dari salah satu klinik penyakit dalam dengan nomor rekam medis 4100xx pengisian lembar identitas 95% variabel terisi, 5% tidak terisi, dianggap lengkap 95% variabel lengkap, 5% variabel tidak lengkap dari total 21 variabel. Variabel cara pembayaran 100% terisi dengan lengkap dari 1 variabel. Variabel *general consent* 0% terisi, 100% tidak terisi, dianggap lengkap 0% dan tidak lengkap 100% maka tidak ada data asesmen awal. Variabel pemeriksaan spesialisik dalam pengisiannya 38% terisi, 62% tidak lengkap, dianggap 34% lengkap dan 66% tidak lengkap disebabkan pasien tidak dilakukan pemeriksaan lab atau radiologi, juga *inform consent* masih dalam tahap pengembangan sistem atau belum digunakan. Data di atas perlu dilakukan evaluasi EHOS untuk menilai kekuatan dan kelemahan sistem yang muncul dari penerapan teknologi baru. Kegiatan evaluasi ini tidak hanya menilai sistem saja, tetapi juga menilai kepuasan pekerja karena juga berhubungan dengan emosional pengguna sistem yang terpaksa atau suka rela untuk mengubah sistem kerja mereka.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana kepuasan pengguna sistem terhadap pemanfaatan EHOS sebagai alat pencatatan data medis dan administrasi pasien ?

# Metode

- **Jenis penelitian :** Pendekatan Kuantitatif
- **Waktu :** Periode September – Desember 2022
- **Tempat :** Di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang
- **Total populasi dan Sampel :**
  - a. Total Karyawan : 580
  - b. Total User SIMRS : 517
- **Teknik Sampling :**

Teknik sampling menggunakan simple random sampling dengan total sampel sebanyak 135 orang
- **Variabel Penelitian :**

Benefit maximizing, Benefit satisficing, Disturbance handling, Self preservation, perceived Opportunity, perceived control, perceived treat, berdasarkan usia, tingkat pendidikan, riwayat pelatihan, jumlah petugas.
- **Instrumen Penelitian :**

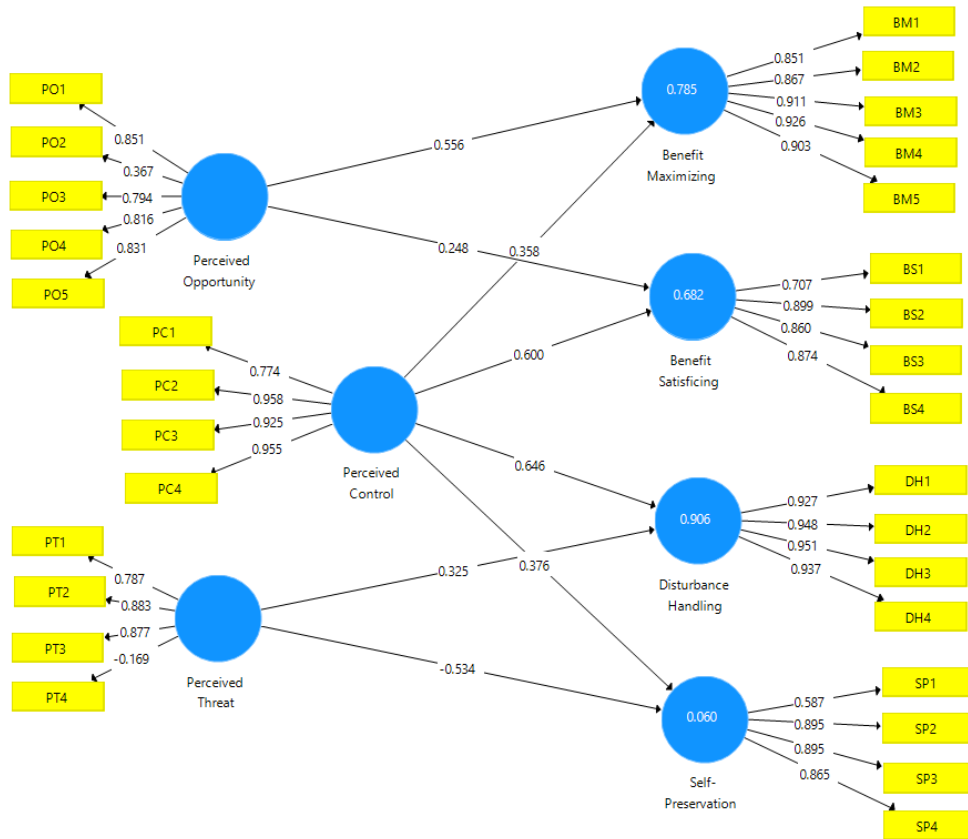
Kuesioner yang terdiri dari 30 pertanyaan menggunakan skala likert dengan interval 1( sangat tidak setuju) -7 (Sangat Setuju).
- **Teknik Analisis Data :** Uji T-Statistik
- **Alat yang Digunakan :** Smart-PLS dan Google Form

# Hasil

Variabel	Tipe	f	Persentase (%)
Usia	20 < 26	29	21%
	27 < 36	55	41%
	37 < 46	39	29%
	47 < 56	11	8%
	57 < 66	0	0%
	67 < 76	1	1%
Jenis Kelamin	Laki- Laki	16	12%
	Perempuan	119	88%
Tingkat Pendidikan	SMA/SMK	20	15%
	D3	78	58%
	S1	33	24%
	Spesialis	4	3%
	Profesi	4	3%
Profesi	Rekam Medis	17	13%
	Laboratorium	8	6%
	Radiologi	5	4%
	Perawat	78	58%
	Gizi	3	2%
	Bidan	15	11%
	Farmasi	4	3%
	Dokter	5	4%
Pelatihan	Belum pernah	69	51%
	Pernah	66	49%

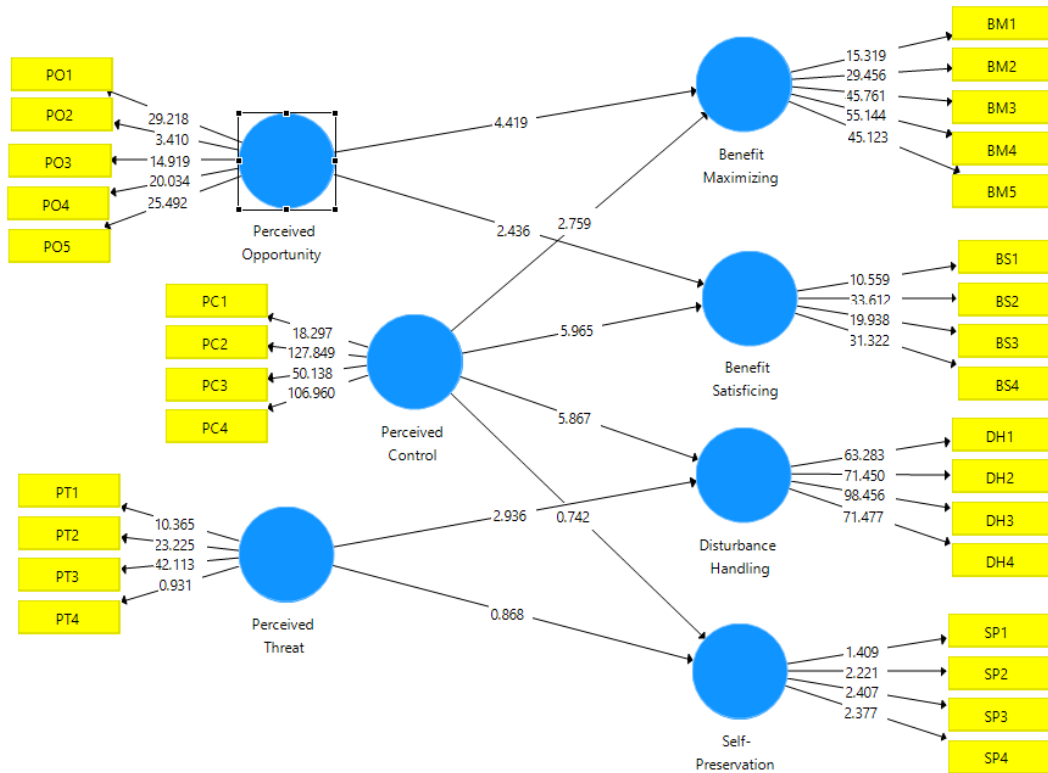
Berdasarkan tabel 1 dibawah ini menggunakan sampel sebanyak 135 responden sebagian besar responden berusia 27 tahun hingga 36 tahun sebanyak 55 responden atau 41%. Dilihat pada kelompok jenis kelamin sebagian besar merupakan perempuan sebanyak 119 responden atau 88% dibandingkan responden laki – laki sebanyak 16 responden atau 12%. Dilihat dari pendidikan terakhir sebagian besar responden merupakan lulusan diploma 3 yaitu 78 responden atau 58%. Dilihat berdasarkan profesi sebagian besar responden merupakan perawat sebanyak 78 responden atau 58%. Dilihat dari pelatihan sebagian besar karyawan belum pernah mengikuti pelatihan yaitu sebanyak 69 responden atau 51%.

# Lanjutan



- Berdasarkan gambar 1 diatas Ada 3 nilai *outer loading* yang tidak sesuai dengan standar yaitu dibawah 0,7 yaitu pada indikator yaitu PT4 (*perceived threat*), PO2 (*Perceived Oppotunity*), dan SP1 (*Self-preservation*). Nilai *outer loading* yang tidak sesuai akan di keluarkan, kemudian akan di hitung kembali menggunakan PLS algoritma, maka hasil perhitungan pada dilihat pada gambar 2.

# Lanjutan



	Original Simple (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic ( O/STDEV )	P Values
<b>PC &gt; BM</b>	0.358	0.340	0.130	2.759	0.007
<b>PC &gt; BS</b>	0.600	0.612	0.101	5.965	0.000
<b>PC &gt; DH</b>	0.646	0.659	0.110	5.867	0.000
<b>PC &gt; SP</b>	0.376	0.302	0.507	0.742	0.459
<b>PO &gt; BM</b>	0.556	0.576	0.126	4.419	0.000
<b>PO &gt; BS</b>	0.248	0.237	0.102	2.436	0.016
<b>PT &gt; SP</b>	-0.534	-0.457	0.616	0.868	0.387

# Pembahasan

Artikel ini akan membahas 4 strategi adopsi IT dan keamanan informasi berikut hasil hipotesis yang memiliki nilai:

- H1: persepsi menggunakan SIMRS sebagai peluang (PO) akan berpengaruh positif terhadap strategi *benefit-maximizing* (BM) dengan nilai signifikan (sig. 0,007).
- H2: persepsi menggunakan SIMRS sebagai peluang (PO) akan berpengaruh positif terhadap penerapan strategi *benefit satisfaction* (BS) dengan nilai signifikan (sig. 0,00).
- H3: persepsi pengelolaan terhadap penggunaan SIMRS sebagai ancaman (PT) akan berpengaruh positif terhadap strategi penanganan strategi *disturbance handling* (DH), dengan nilai signifikan (sig.0,000).
- H5: ketika manajer menganggap situasi sebagai peluang, semakin besar kontrol yang mereka rasakan atas manfaat SIMRS, semakin besar kemungkinan mereka mengadopsi strategi *benefit-maximizing* (BM) dengan nilai signifikan (sig. 0,000).
- H6: ketika manajer menganggap situasi sebagai peluang, semakin banyak kontrol yang mereka rasakan atas manfaat SIMRS, semakin besar kemungkinan mereka mengadopsi strategi *benefit satisfaction*(BS) nilai signifikan (sig. 0,016).
- H7: ketika seorang manajer menganggap penggunaan SIMRS sebagai ancaman, semakin besar kontrol yang dirasakan atas penerapan langkah – langkah keamanan, semakin dia akan mengadopsi strategi *disturbance handling* (DH) dengan nilai signifikan (sig. 0,04)



# Temuan Penting Penelitian

Berbeda dengan penelitian yves bailette (2021) yang menilai perbedaan tingkat kepuasan penggunaan BYOD sebelum diterapkan dan setelah diterapkan. Sedangkan dalam penelitian ini menilai kepuasan pengguna terhadap suatu system yaitu SIMRS setelah diterapkan dan tidak menilai sebelum diterapkannya system.

# Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mengetahui strategi yang dapat digunakan untuk memaksimalkan penggunaan SIMRS yang diterapkan oleh manajer

# Referensi

Abda'u, P. D., Winarno, W. W., & Henderi, H. (2018). Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode HOT-Fit di RSUD dr. Soedirman Kebumen. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 2(1), 46. <https://doi.org/10.29407/intensif.v2i1.11817>

Afianty, I. M., Maimun, N., & Maita, L. (2022). *Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Metode Task Technology Fit (TTF) Di Rumah Sakit Ibu dan Anak Annisa Pekan Baru Tahun 2021*. *Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal)*. <https://jom.htp.ac.id/index.php/rmik/article/view/983/274>

Agustina, G. R., & Susilani, A. T. (2018). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada Bagian Pendaftaran Rawat Jalan dengan Metode HOT-FIT. *Artificial Intelligence*, 84, 6.

Alfiansyah, G., Fajeri, A. S., Santi, M. W., & Swari, S. J. (2020). Evaluasi Kepuasan Pengguna Electronic Health Record (EHR) Menggunakan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction) di Unit Rekam Medis Pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal of Health Research "Forikes Voice")*, 11(3), 258. <https://doi.org/10.33846/sf11307>

Baillette, P., & Barlette, Y. (n.d.). *Examining CEOs' behavior related to BYOD implementation through the CMUA*.

Barlette, Y., Jaouen, A., & Baillette, P. (2021). Bring Your Own Device (BYOD) as reversed IT adoption: Insights into managers' coping strategies. *International Journal of Information Management*, 56, 102212. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102212>

Dinata, F. H., & Deharja, A. (2020). Analisis SIMRS Dengan Metode PIECES Di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso. *Jurnal Kesehatan*, 8(2), 106–117. <https://doi.org/10.25047/j-kes.v8i2.155>

Duryadi. (2021). *Metode Penelitian Ilmiah (Buku Ajar)*. Yayasan Prima Agus Teknik.

Elie-Dit-Cosaque, C. M., & Straub, D. W. (2011). Opening the black box of system usage: User adaptation to disruptive IT. *European Journal of Information Systems*, 20(5), 589–607. <https://doi.org/10.1057/ejis.2010.23>

Faigayanti, A., Suryani, L., & Rawalilah, H. (2022). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Bagian Rawat Jalan dengan Metode HOT - Fit. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA*, 5(2), 245–253. <https://doi.org/10.32524/jksp.v5i2.662>

Goodwin, C. J., & Goodwin, K. A. (2016). *Research In Psychology: Methods And Design*. John Wiley & Sons, Inc.

Hadikasari, A. A., Indahyanti, U., & Nisak, U. K. (2021). *PENGARUH KUALITAS SISTEM TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT DI RUMAH SAKIT 'AISYIYAH SITI FATIMAH TULANGAN SIDOARJO*. 4(1).

Kashefi, A., Abbott, P., Nuhu, K. A., Ayoung, D. A., & Alwzinani, F. (2018). *Investigating Users' IT Adaptation Behaviors: A Case of a Computerized Work System*. 17.

KEMENKES, R. (2013). *PERMENKES No 82 Tahun 2013 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)*.

KEMENKES, R. (2022). *KMK No. HK 01.07/MENKES/1423/2022 Tentang Metadata dan Variabel*. Kementerian Kesehatan.

Lazarus, R., & Folkman, S. (1984). *Stress, Appraisal, and coping*. Springer Publishing Company.

Listyorini, P. I., & Sintya, I. (2020). *SISTEM KEAMANAN SIMRS DI RUMAH SAKIT*.

Nasehudin, T. syatori, & Gozali, N. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pustaka Setia.

Pillai, K. R., Upadhyaya, P., Prakash, A. V., Ramaprasad, B. S., Mukesh, H. V., & Pai, Y. (2021). End-user satisfaction of technology-enabled assessment in higher education: A coping theory perspective. *Education and Information Technologies*, 26(4), 3677–3698. <https://doi.org/10.1007/s10639-020-10401-2>

Putra, A. D., Dangnga, M. S., & Majid, M. (2020). *EVALUASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) DENGAN METODE HOT FIT DI RSUD ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE*. 1(1), 8.

Rosalinda, R., Setiatin, S. S., & Susanto, A. S. (2021). Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum X Bandung Tahun 2021. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(8), 1045–1056.

<https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i8.135>

Sari, D. P., Rosita, R., & Pratiwi, F. A. D. (n.d.). *HUBUNGAN ANTARA KEPUASAN PENGGUNA DENGAN NET BENEFIT PENGGUNA SIMRS*. 3.

Sarno, R., & Iffano, I. (2009). *Sistem Manajemen Keamanan Informasi*. ITS Press.

Takain, I., & Katmini, K. (2021). The Implementation of Computer-Based administrative Information Systems to Improve the Performance of Services Quality in Hospitals. *Journal for Quality in Public Health*, 5(1), 203–216.

<https://doi.org/10.30994/jqph.v5i1.275>

